

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Upaya untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasan pelanggan internal maupun eksternal di SMP YPK 1 dan SMPIT NurulIlmi Tenggara telah sama-sama berjalan, yaitu dengan peningkatan kesejahteraan guru dan staf serta pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana.
2. Dalam mengambil setiap keputusan, keterlibatan seluruh komponen di SMP YPK 1 Tenggara masing-masing perannya sangat dibutuhkan dan terlibat secara penuh dalam pengambilan keputusan baik dari semua jenis dan level dalam menentukan keputusan sedangkan di SMPIT NurulIlmi Tenggara hal ini tidak berjalan, karena keterlibatan Guru dan staf berfungsi secara terbatas.
3. Manajemen berdasarkan fakta di SMP YPK 1 Tenggara telah berjalan sesuai dengan prinsip Manajemen berdasarkan fakta yang terdapat dalam prinsip *TQM*, begitu pula yang berjalan di SMPIT NurulIlmi Tenggara, sehingga inilah yang menjadi dasar untuk menentukan jenis dan sumberdaya yang ada dalam melakukan perbaikan-perbaikan.
4. Perbaikan berkesinambungan yang dilaksanakan di SMP YPK 1 Tenggara dalam upaya meningkatkan kualitas terus dilakukan dengan adanya komitmen dari seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan operasional sekolah, sama halnya yang berjalan di SMPIT Nurul Ilmi Tenggara sehingga dengan adanya perbaikan yang dilakukan secara terus menerus telah berhasil

membawa kedua sekolah ini kepada pencapaian tujuan dan kualitas yang diharapkan.

5. Peran kepala sekolah di SMP YPK 1 Tenggarong sebagai motor penggerak berjalan dengan visi dan misi sekolah dan mendapat dukungan dari semua pihak yang ada di lingkungan sekolah secara internal maupun eksternal, kepala sekolah berupaya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekolah, mampu menggerakkan mempengaruhi semua komponen yang ada, sehingga peranannya dapat difahami dalam upaya untuk memenuhi kepuasan pelanggan, respek terhadap setiap orang, manajemen berdasarkan fakta, perbaikan berkesinambungan yang dilakukan untuk mencapai tujuan sekolah dapat memberi perubahan bagi sekolah yang dipimpinnya, begitu pula hal yang sama di SMPIT NurulIlmi Tenggarong bahwa peran kepala sekolah dipandang sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan dan kemunduran sekolah yang dipimpinnya.

B. Saran

Pembahasan mengenai pelaksanaan Prinsip *Total Quality Management* di SMP YPK (Yayasan Pendidikan Kutai) 1 dan SMPIT NurulIlmi Tenggarong pada dasarnya akan menjadi baik jika dalam pelaksanaannya diterapkan secara total. Oleh karena itu ada beberapa saran yang perlu dilakukan oleh SMP YPK 1 dan SMPIT NurulIlmi Tenggarong yaitu :

1. Dalam upaya untuk mencapai tujuan kepuasan pelanggan, baik secara internal maupun eksternal pihak sekolah harus menganalisis jenis apa saja yang menjadi kebutuhan dan melakukan pendekatan-pendekatan ke arah

pemenuhan kebutuhan, sehingga kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi dan dapat dipuaskan sesuai dengan harapan.

2. Dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh sekolah agar semua Guru dan staf dilibatkan secara penuh dalam semua level keputusan yang akan diambil sehingga peran mereka tidak hanya sekedar memiliki masukan tetapi juga ikut berperan secara utuh untuk memperhatikan, mempertimbangkan, menindak lanjuti masukan, agar dalam menjalankan hasil keputusan masing-masing memiliki rasa tanggung jawab dan mendapat dukungan dari semua pihak untuk mencapai tujuan bersama.
3. Untuk dapat melakukan perbaikan, sekolah harus memiliki data yang valid mengenai seluruh bentuk kegiatan operasional, dan sumberdaya yang dimiliki agar sekolah dapat menentukan dari mana, bagaimana bentuk, dan jenis perbaikan yang dapat dilakukan berdasarkan data yang dimiliki sehingga perbaikan dapat diketahui mana yang menjadi skala prioritas dan program jangka panjang.
4. Sangat di perlukan evaluasi yang dilakukan secara terus menerus untuk memperbaiki segala bentuk kegiatan operasional dan sumberdaya yang ada di sekolah, agar kualitas dapat tercapai, sehingga dengan melakukan evaluasi secara continue kita dapat mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai oleh sekolah.
5. Menjadi seorang kepala sekolah harus mampu menggerakkan serta mempengaruhi semua aspek, serta harus memiliki kecakapan, kecerdasan, dan pendirian yang teguh dalam menjalankan kepemimpinannya, tidak hanya

sekedar mengandalkan kharismanya saja, melainkan kemampuan dalam mengelola sekolah yang di pimpinnya harus dapat berjalan dengan maksimal.